

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di era digital ini, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk siswa sekolah dasar. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang tersedia di dunia digital. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang lebih baik, yang pada akhirnya akan memengaruhi prestasi akademik dan kesiapan mereka menghadapi tantangan di masa depan.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan teknologi guna mendukung kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan tersebut salah satunya dapat berupa penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik. Penggunaan media pembelajaran yang dimaksud ialah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Oleh karena itu media pembelajaran harus diperhatikan oleh setiap guru mata

pelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik serta hasil belajar siswa dapat meningkat. (Sigit : 2018)

Guru dituntut bukan hanya pintar dalam menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi guru juga harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam merancang pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, menentukan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media dan sumber belajar sangat diperlukan agar pembelajaran lebih terarah dan sistematis. Apabila seorang guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyampaikan materi, maka siswa akan menjadi paham dengan apa yang diajarkan dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Bintang : 2014)

Memberikan pembelajaran kepada siswa dikelas merupakan salah satu dari tugas guru sebagai pendidik. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru harus dapat memilih media yang tepat sebagai pengantar materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Menjadi guru harus mampu memberikan rangsangan terhadap siswa, memberikan semangat, motivasi serta menumbuhkan minat belajar siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai, baik pendidikan umum maupun Pendidikan agama yang sesuai dengan syari'at Islam. (Abdul Aziz : 2021)

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada siswa sehingga dapat

mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Terkait efektifitas penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik, mengurangi kebosanan, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan dapat mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. (Husin Batubara : 2021)

Dalam menggunakan media, guru tidak harus menggunakan media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menghubungkan antara seorang pendidik dan siswa agar materi dapat diterima dengan baik. Saat ini guru diharuskan untuk lebih kreatif dalam mengolah teknologi. Pemanfaatan terhadap teknologi digital di masa sekarang ini dinilai sangat berpengaruh terhadap sistem pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya poin efektifitas, daya tarik dan efisiensi dalam pendidikan ditawarkan dengan sistem pembelajaran berbasis digital. Perkembangan ini tentunya menjadi tantangan besar bagi seluruh guru termasuk guru pendidikan agama Islam, apalagi saat ini banyak sekali jenis-jenis media pembelajaran berbasis digital yang mampu meningkatkan daya tarik belajar siswa diantaranya, media pembelajaran multimedia interaktif, video digital dan animasi, e-learning dan *digital library*.

Program literasi digital mulai diimplementasikan di berbagai sekolah dasar sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknologi dan memanfaatkannya

secara efektif dalam proses pembelajaran. Namun, sejauh mana program ini berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian lebih lanjut. Kemampuan membaca dan menulis merupakan dasar dari semua mata pelajaran, dan jika program literasi digital dapat memberikan dampak positif, maka hal ini dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara program literasi digital dengan peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program literasi digital terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan program serupa di masa depan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Di era digital ini, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk siswa sekolah dasar. Literasi digital tidak hanya sekadar kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang tersedia di dunia digital secara

kritis dan bertanggung jawab. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang lebih baik, yang pada akhirnya akan memengaruhi prestasi akademik dan kesiapan mereka menghadapi tantangan di masa depan.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang memegang peran krusial dalam membentuk dasar-dasar kemampuan akademik siswa, termasuk kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang menjadi kunci keberhasilan siswa dalam mempelajari berbagai mata pelajaran. Tanpa kemampuan membaca yang baik, siswa akan kesulitan memahami materi pembelajaran, sementara kemampuan menulis yang baik diperlukan untuk mengungkapkan ide dan pemikiran secara sistematis. Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi, tantangan baru muncul dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Salah satu tantangan tersebut adalah rendahnya minat baca dan tulis siswa di era digital. Menurut data dari Programme for International Student Assessment (PISA) 2018, Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 79 negara dalam hal kemampuan membaca siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih jauh di bawah rata-rata internasional. Di sisi lain, kemampuan menulis siswa juga menghadapi tantangan serupa. Banyak siswa yang kesulitan

mengungkapkan ide secara tertulis dengan struktur dan tata bahasa yang baik. Kondisi ini diperparah dengan maraknya penggunaan media digital yang cenderung menggeser kebiasaan membaca dan menulis konvensional.

Dalam konteks ini, program literasi digital hadir sebagai solusi potensial untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Program literasi digital dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif. Melalui program ini, siswa tidak hanya diajarkan cara menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga cara berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi, serta cara mengomunikasikan ide secara kreatif dan bertanggung jawab melalui media digital.

Beberapa sekolah dasar telah mulai mengimplementasikan program literasi digital sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran. Program ini biasanya mencakup kegiatan seperti pelatihan penggunaan perangkat teknologi, pengenalan sumber belajar digital, serta praktik membaca dan menulis melalui platform digital. Namun, sejauh mana program ini berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian lebih lanjut.

Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan

motivasi dan keterlibatan siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Warschauer (2010) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat baca siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara program literasi digital dengan peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar.

Di Indonesia, implementasi program literasi digital di sekolah dasar masih terbatas dan belum merata. Faktor-faktor seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, kompetensi guru, dan dukungan dari orang tua menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan program ini. Selain itu, belum ada evaluasi komprehensif yang mengukur efektivitas program literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program literasi digital terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program tersebut.

Penelitian pustaka ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Dengan memahami sejauh mana program literasi digital dapat memberikan dampak positif, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat

sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah, sekolah, dan pihak-pihak terkait dalam merancang dan mengimplementasikan program literasi digital yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dari permasalahan di atas maka penulis perlu untuk melakukan penelitian dengan judul ‘Analisis Program Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar’

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana program literasi digital siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada program literasi digital

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis implementasi program literasi digital di sekolah dasar
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh literasi digital terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar.
2. Memberikan dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan literasi digital dan pengembangan keterampilan dasar siswa.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang dan mengimplementasikan program literasi digital yang lebih efektif.
4. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.
5. Bagi siswa, program literasi digital yang efektif dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang lebih baik, sehingga mendukung keberhasilan akademik mereka.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh program literasi digital terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Ruang lingkup penelitian mencakup:

1. Implementasi program literasi digital di sekolah dasar.

2. Pengukuran kemampuan membaca dan menulis siswa sebelum dan setelah mengikuti program literasi digital.
3. Identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program literasi digital, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, kompetensi guru, dan dukungan dari orang tua.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Bab 1 Pendahuluan:** Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **Bab 2 Landasan Teori:** Membahas teori-teori yang relevan dengan literasi digital, kemampuan membaca, dan menulis, serta penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian.
3. **Bab 3 Metode Penelitian:** Menjelaskan desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.
4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan:** Menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap temuan yang diperoleh.
5. **Bab 5 Penutup : Kesimpulan dan Saran:** Memberikan kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

G. Definisi Operasional

1. **Literasi Digital:** Kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, termasuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi digital.
2. **Kemampuan Membaca:** Kemampuan siswa untuk memahami, menafsirkan, dan menganalisis teks tertulis.
3. **Kemampuan Menulis:** Kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan informasi secara tertulis dengan struktur dan tata bahasa yang baik.
4. **Program Literasi Digital:** Serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi digital.

